

IMPLEMENTASI *MACROMEDIA FLASH* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK PAIR SHARE* SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA

Lasmiyatun dan Ernawati Saptaningrum

*Program Studi Pendidikan Fisika IKIP PGRI Semarang
Email : ernawati.sn@ikippgrismg.ac.id*

ABSTRAK

Permasalahan dari penelitian tindakan kelas ini adalah Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Macromedia Flash dengan model pembelajaran Think-Pair-Share di kelas VIII B SMP N 2 Ampel. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan Macromedia Flash dengan model pembelajaran Think-Pair-Share kelas VIII B SMP N 2 Ampel. Melalui penelitian tindakan kelas (PTK) masalah ini dicoba untuk diselesaikan dengan memanfaatkan multimedia Macromedia Flash ke dalam pembelajaran dengan model Kooperatif tipe Think Pair Share. Data diperoleh melalui observasi dengan melakukan pengamatan langsung selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dan pemberian tes uji kompetensi. Kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktifitas siswa dalam berkelompok, mengerjakan tugas-tugas, berfikir bersama dan berani mengeluarkan pendapat. Hasil belajar siswa meningkat dan respon terhadap pembelajaran yang dilaksanakan menyenangkan. Dengan demikian dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas menerapkan Macromedia Flash dengan model pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share siklus I dan siklus II, disimpulkan bahwa dapat meningkatkan hasil belajar fisika di SMP Negeri 2 Ampel dalam kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran fisika pada pokok bahasan cahaya.

Kata kunci: Hasil belajar, Macromedia Flash, Think Pair Share

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif membangun potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,

akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan tidak lepas dari proses belajar dan pembelajaran. Guru merupakan komponen penting dalam kegiatan belajar mengajar. Setiap perubahan tingkah laku yang terjadi kepada anak didik dapat dijadikan acuan sejauh mana kualitas guru bahkan kualitas pendidikan di Indonesia. Jika perubahan tingkah laku anak didik menjadi lebih baik maka kualitas pendidikan dapat terbilang baik. Tetapi, jika perubahan tingkah laku masih kurang baik maka peningkatan kualitas pendidikan perlu ditingkatkan lagi.

Sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas pendidikan, diperlukan berbagai terobosan, baik dalam pengembangan kurikulum, inovasi pembelajaran, maupun pemenuhan sarana dan prasarana. Guru juga dituntut untuk membuat pelajaran menjadi lebih inovatif agar pembelajaran berhasil dengan optimal. Guru memerlukan media pembelajaran yang selektif dan efektif sesuai pokok bahasan pelajaran yang diajarkan. Salah satunya dengan memanfaatkan perkembangan teknologi. Dimana menurut Rakim dalam <http://www.rakim's blog/rakim's blog multimedia pembelajaran.htm>, perkembangan teknologi informasi beberapa tahun belakangan ini berkembang dengan pesat, sehingga hal ini mengubah paradigma masyarakat dalam mencari dan mendapatkan informasi yang tidak lagi terbatas pada informasi surat kabar, audio visual, dan elektronik, tetapi juga sumber-sumber informasi yang lain diantaranya melalui jaringan internet. Salah satu bidang yang mendapat dampak yang cukup berarti dengan perkembangan teknologi ini adalah bidang pendidikan.

Berdasarkan observasi pada proses pembelajaran fisika kelas VIII di SMP N 2 Ampel, mata pelajaran fisika masih menjadi masalah serius. Diketahui bahwa nilai mid semester ganjil tahun ajaran 2011/2012 kelas VIII B mata pelajaran fisika tertinggi 78 dan nilai terendah 50. Data di atas masih sangat memprihatinkan dikarenakan 75% siswa belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65 yang ditentukan sekolah. Adapun masalah utama yang mempengaruhi adalah minat anak dalam belajar fisika dan rasa antusiasme siswa terhadap pelajaran fisika masih rendah. Siswa kurang berpartisipasi aktif dalam pembelajaran fisika. Hal ini disebabkan oleh beberapa masalah klasik salah satu diantaranya karena metode pembelajaran fisika yang kurang variatif dan jarang melibatkan siswa dalam menyelesaikan masalah.

Berdasarkan kondisi tersebut perlu dicoba menerapkan alternatif media pembelajaran menggunakan multimedia

pembelajaran. Media yang cocok dengan maksimalisasi transfer ilmu pengetahuan dan karakter fisika salah satunya adalah dengan memanfaatkan teknologi audiovisual yang melibatkan teks, gambar, suara dan video. Salah satu program yang bisa dimanfaatkan sebagai media pembelajaran itu adalah multimedia pembelajaran berbasis *Macromedia Flash*.

Macromedia Flash merupakan suatu perangkat lunak untuk membuat animasi web dilengkapi dengan standart profesional dan dilengkapi dengan bahasa pemrograman *Action Script*. *Action Script* digunakan untuk membuat interaksi dan animasi. Animasi yang dihasilkan adalah animasi yang berupa *file movie*. *Movie* yang dihasilkan dapat berupa grafik atau teks. Selain digunakan untuk membuat animasi situs web, *Macromedia Flash* juga dapat digunakan untuk membuat game, presentasi dan animasi kartun.

Pemanfaatan multimedia pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* diharapkan siswa dapat tertarik dalam mengikuti pelajaran fisika apalagi dengan diterapkannya model pembelajaran TPS. TPS (*Think Pair Share*) atau berfikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa (Trianto, 2007: 61).

Model *Think-Pair-Share* adalah suatu model pembelajaran yang lebih tepat dan menarik untuk meningkatkan hasil belajar, Dimana siswa dapat bekerja sama dengan teman-temannya, dapat bertanya meskipun tidak pada guru secara langsung, dan berani mengemukakan pendapat.

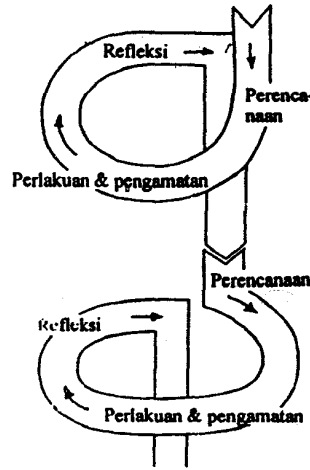
Berdasarkan uraian tersebut, dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul “Implementasi *Macromedia Flash* dengan model pembelajaran *Think Pair Share* sebagai upaya peningkatan hasil belajar fisika kelas X SMP Negeri 2 Ampel Tahun Ajaran 2011/2012”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa menggunakan *Macromedia Flash* dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share*. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ampel tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 36 siswa, yaitu 18 laki-laki dan 18 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus, yaitu siklus I

dan siklus II. Setiap siklusnya melalui empat tahap (Kemmis dan Mc Taggart) yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi.

Prosedur pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) ini dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar 1. Siklus model PTK Kemmis & Mc Taggart
(Arikunto,2006:97)**

Data dan Analisis Data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Metode Observasi

Metode ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga dapat diketahui bagaimana keaktifan siswa di dalam kelas.

b. Metode Tes

Metode ini digunakan untuk mendapatkan adanya hasil belajar kognitif siswa. Tes dilaksanakan setiap akhir siklus. tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes pilihan ganda dengan jumlah soal 15 soal yang diberikan kepada siswa setiap akhir siklus

2. Analisis Data

a. Data aktivitas siswa

Untuk mengetahui seberapa besar aktivitas siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar, maka dilakukan analisis pada instrumen penelitian lembar observasi. Besar prosentase aktivitas siswa dalam penelitian ini sama halnya dengan hasil belajar siswa.

Kriteria penilaian untuk aktivitas siswa terbagi dalam 3 skala yaitu baik, cukup dan kurang. Perhitungan prosentase keaktifan siswa adalah :

$$\text{Prosentase (\%)} = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : n = skor yang diperoleh tiap siswa

N = jumlah seluruh skor

% = tingkat prosentase yang ingin dicapai

Kriteria penilaian :

< 25%	= aktivitas siswa kurang
26% - 50%	= aktivitas siswa sedang/cukup
51% - 75%	= aktivitas siswa tinggi
> 75%	= aktivitas siswa baik/tinggi

b. Analisa tes hasil belajar

Analisis tes hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar siswa yang diperoleh dari tiap siklus.

Penguasaan materi pelajaran dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa untuk setiap siklus. Untuk mendapat nilai hasil belajar siswa digunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{jumlah jawaban benar}}{\sum \text{jumlah seluruh soal}} \times 100\%$$

Keterangan :

Siswa yang mendapat nilai kurang dari 60% dinyatakan mengalami kesulitan belajar. Sedangkan siswa yang mendapat nilai lebih dari atau sama dengan 60% dinyatakan telah berhasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII B SMP Negeri 2 Ampel tahun pelajaran 2011/2012 dengan jumlah 36 siswa. Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan pada dua siklus yaitu siklus I dan siklus II dengan pokok bahasan cahaya dimana pembelajaran memanfaatkan multimedia pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dengan model pembelajaran *Think-Pair-Share* yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ampel Boyolali adalah sebagai berikut:

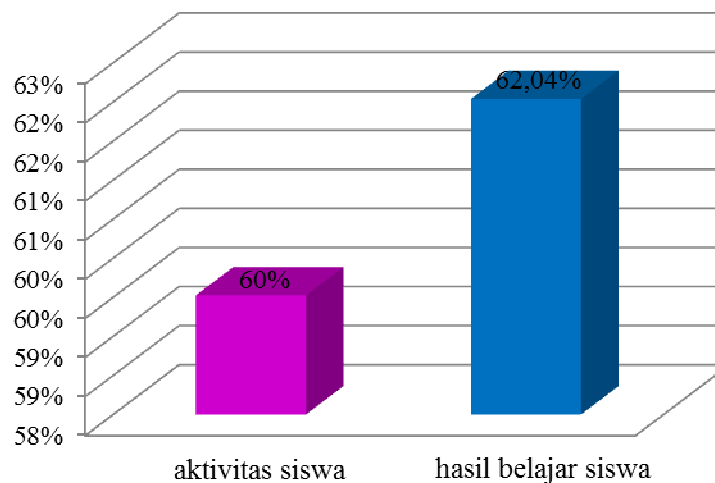
1. Siklus Pertama

Siklus pertama terdiri dari empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi. Hasil observasi siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil observasi dan hasil belajar Fisika siswa siklus I

Keterangan	Siklus I
Prosentase rata-rata aktivitas siswa	60%
Prosentase rata-rata hasil belajar siswa	62.04%

Sedangkan grafik hasil observasi siswa dan hasil belajar siswa pada siklus I dinyatakan dalam gambar 2.



Gambar 2. Grafik hasil observasi dan hasil belajar siklus I

2. Siklus II

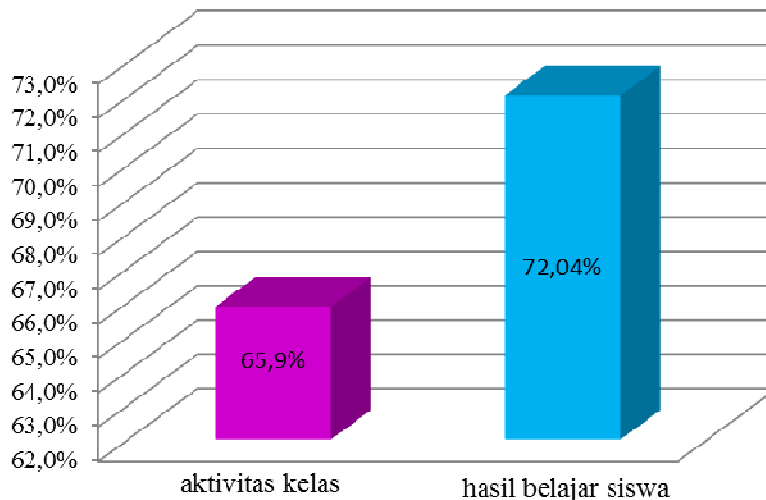
Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang sudah dicapai pada siklus I, dibuat perencanaan kembali untuk siklus II berdasarkan refleksi tersebut. Seperti pada siklus I, siklus II juga terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil observasi aktifitas siswa dan evaluasi hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Hasil observasi dan hasil belajar Fisika siswa siklus II

Keterangan	Siklus II
Prosentase rata-rata aktivitas siswa	65.9%
Prosentase rata-rata hasil belajar siswa	72.04%

Jika disajikan dalam bentuk grafik, hasil observasi siswa dan hasil belajar siswa pada siklus II dinyatakan dalam gambar 3.



Gambar 3. Grafik hasil observasi dan hasil belajar siklus II

Berdasarkan analisis data hasil observasi siklus I, tidak tercapainya hasil yang maksimal dikarenakan siswa belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash* yang disertai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share*, sehingga banyak waktu yang terbuang sia-sia. Untuk memperbaiki hasil dari siklus I maka pada siklus II dilakukan dengan manajemen waktu yang lebih baik dimana siswa sudah mulai terbiasa dan memahami alur dari kegiatan pembelajaran tersebut.

Hasil pembelajaran observasi siklus II berjalan jauh lebih baik dari siklus I. Siswa mengerjakan tugas dengan mandiri, kemudian setiap hasil pemikiran masing-masing digabungkan dengan kelompoknya untuk mendapatkan jawaban yang memuaskan untuk dipresentasikan di depan kelas. Siswa dapat bekerja sama dengan teman-temannya, dapat bertanya langsung meskipun tidak pada guru secara langsung dan berani mengemukakan pendapat. Hal ini berdampak positif bagi siswa karena meningkatkan rasa percaya diri,

mengoptimalkan partisipasi aktif siswa dalam kegiatan belajar mengajar sehingga hasil belajar fisika meningkat dan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik siswa dapat berkembang.

Meningkatnya hasil belajar siswa yang diperoleh pada siklus kedua menunjukkan bahwa pemanfaatan multimedia pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* yang disertai dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada saat pembelajaran dapat dikatakan telah memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu sebesar 70% dari seluruh siswa yang ada di kelas tersebut memperoleh nilai 65.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan menggunakan multimedia pembelajaran berbasis *Macromedia Flash* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair Share* pada siswa kelas VIII B semester 2 SMP Negeri 2 Ampel dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini disebabkan karena pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Siswa menjawab setiap pertanyaan dengan berfikir mandiri, kemudian menggabungkan setiap pemikiran masing-masing dengan kelompoknya untuk mendapatkan jawaban yang tepat untuk dipresentasikan di depan kelas. Kegiatan ini akan menumbuhkan kepercayaan diri siswa, meningkatkan keaktifan di dalam kelompok yang mana hal ini berdampak positif bagi perkembangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1999. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Candra. 2006. *Action Script Flash MX 2004 untuk profesional*. Palembang: Maxikom.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wardani, Indriati. 2007. *Modul tentang Macromedia Flash MX*. Semarang: IKIP PGRI Semarang.